

**PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR BERSERI
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PILANGSARI 1 SRAGEN TAHUN AJARAN**

2009/2010

(Penelitian Tindakan Kelas)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Disusun oleh:

ANDI SETIAWAN
A310050165

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari saling berinteraksi atau berhubungan dengan manusia yang lain. Komunikasi yang dipergunakan antarmanusia tersebut tidak lain adalah bahasa. Berkomunikasi berarti menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan kepada orang yang diajak berbicara atau mitra tutur, sehingga mitra tutur mengerti dan memahami perihal yang disampaikan. Keanekaragaman bahasa yang terdapat di Indonesia mengharuskan seseorang berkomunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang berlangsung, misalnya jika berbicara dengan orang Jawa asli (yang belum mengenal bahasa lain, kecuali bahasa Jawa), maka penutur harus menggunakan bahasa Jawa agar komunikasi yang dibangun lancar, dapat dimengerti dan dipahami oleh mitra tutur.

Pada hakikatnya, belajar bahasa ialah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tiga dari empat keterampilan tersebut merupakan bekal dalam keterampilan menulis, sebab dalam keterampilan menulis diperlukan perhatian dan pemahaman tersendiri.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dengan menyusun dan menggunakan bahasa tertulis dengan baik dan benar. Oleh karena itu, pesan tertulis yang akan disampaikan kepada orang lain dapat diterima oleh pembaca dengan tepat, sesuai dengan yang ada dalam pikiran penulis. Keterampilan menulis

membutuhkan keterampilan dalam memilih kata, menata struktur sintaksis, dan memilih gaya bahasa. Jika tiga keterampilan ini telah dimiliki, maka seseorang akan memiliki keterampilan atau kemampuan dalam menulis, karena akan membuahkan kelancaran dalam pemakaian bahasa atau kegiatan berkomunikasi.

Pembelajaran keterampilan menulis dapat memberi manfaat untuk melatih siswa bernalar melalui bahasa yang digunakannya. Pembelajaran menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan siswa mengungkapkan gagasan, pesan, perasaan, dan daya khayal, serta penggunaan bahasa yang tepat. Pembelajaran keterampilan menulis perlu ditingkatkan karena hal tersebut kunci yang pokok dalam menunjang keterampilan berbahasa.

Pembelajaran menulis tidak lepas dari pembelajaran bahasa. Jadi, pembelajaran menulis bukan suatu kegiatan sampingan tetapi memegang peran utama dalam pembelajaran bahasa. Pada hakikatnya menulis dapat mengukur kemampuan seseorang dalam mengembangkan imajinasi dan daya kreasinya dalam bentuk susunan huruf.

Pembelajaran menulis termasuk komponen penggunaan dalam proses pembelajaran. Bahan pembelajaran diambil dari bahan berbicara dan menulis yang meliputi pengembangan kemampuan pengungkapan gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan. Pembelajaran menulis pada siswa mempunyai tujuan yaitu siswa mampu mengungkapkan secara sistematis, logis, dan kreatif mengenai gagasan, pesan, pendapat, dan perasaan sesuai dengan konteks dan situasi. Gagasan tersebut kemudian disusun dalam bentuk ragam tulisan, yakni menulis sebuah karangan dengan tema yang telah ditetapkan.

Keterampilan menulis sangat dibutuhkan dan memegang peranan penting. Komunikasi selain secara lisan, juga akan melibatkan komunikasi secara tertulis.

Keterampilan menulis harus dipelajari secara serius dan perlu pelatihan secara efektif. Banyak siswa yang menganggap keterampilan menulis karangan adalah keterampilan berbahasa yang paling sulit, karena harus memunculkan ide yang ditulis dalam susunan kalimat efektif, selain itu siswa merasa tidak sanggup untuk menyusun rangkaian kalimat.

Hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis. Anggapan tersebut tidak tepat karena keterampilan berbahasa merupakan hasil pengalaman dan latihan. Adanya kemauan dan minat siswa, penggunaan metode yang tepat, serta media penunjang siswa akan dapat menulis sebuah karangan dengan baik dan benar.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran menulis, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang efektif dan menunjang kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran yang beraneka ragam menyebabkan guru harus selektif memilih media pembelajaran secara tepat. Salah satu faktor yang mempengaruhi penentuan media pembelajaran adalah materi pembelajaran. Media yang efektif untuk pengajaran materi satu belum tentu efektif untuk mengajarkan materi yang lain. Setiap materi mempunyai karakteristik yang menentukan media yang digunakan untuk materi tersebut. Begitu pula dalam pembelajaran menulis, seorang guru harus memilih dan menggunakan media yang sesuai, sebagai penunjang kegiatan pembelajaran agar mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Peneliti memilih judul sebagaimana yang tercantum di atas karena di dalam proses pembelajaran yang ada di kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen masih belum menggunakan media pembelajaran. Guru mengajar dengan metode ceramah dan selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa. Hal ini menyebabkan aktivitas pembelajaran

berlangsung membosankan, sehingga membuat siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum dilaksanakan penelitian, nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis masih kurang dari angka minimal yaitu 6. Nilai rata-rata siswa hanya berkisar antara angka 4 dan 5. Peneliti mencoba untuk mengemukakan sebuah metode pembelajaran menulis, khususnya menulis narasi dengan pemanfaatan media gambar berseri sebagai metode alternatif. Penggunaan media gambar berseri ini diharapkan akan membantu siswa untuk mengembangkan ide-idenya dalam menulis narasi secara padu.

Penggunaan media yang tepat agar dapat memperbaiki dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis narasi. Selain itu, cara mengajar guru juga harus menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi secara kreatif supaya siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Merujuk pada segala permasalahan di atas, peneliti membuat solusi alternatif dalam pembelajaran menulis narasi, yaitu pada penggunaan media. Media yang dimaksud adalah media dengan menghadirkan gambar berseri.

Penggunaan media gambar berseri ini diharapkan akan terjadi perubahan, peningkatan kualitas dan kuantitas keterampilan siswa. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan taraf kemampuan mental siswa, peningkatan taraf perkembangan konseptual siswa, peningkatan ketajaman proses berpikir kritis siswa, dan peningkatan cakrawala pandangan hidup siswa. Dalam pembelajaran menulis narasi dengan media gambar berseri, siswa diajak mengenal jenis karangan yang menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa atau pengalaman yang menarik secara tertulis.

Langkah ini secara perlahan akan memberikan gambaran pada siswa untuk menulis karangan, melatih, meningkatkan kualitas dan kuantitas keterampilan siswa dalam kelancaran berkomunikasi, mencurahkan ide, gagasan, dan penyampaian informasi. Siswa juga dapat mengaplikasikan materi menulis berdasarkan media gambar berseri dengan mata pelajaran lain.

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media berupa gambar berseri dilakukan karena melihat kondisi siswa dalam menerima materi menulis belum sesuai dengan harapan. Selain itu, peneliti beranggapan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dengan metode ceramah dan media contoh-contoh belum mengalami perubahan terhadap hasil pekerjaan siswa dalam menulis. Masalah lain yang muncul, siswa akan berpersepsi negatif terhadap materi menulis, karena metode dan media yang digunakan terkesan membosankan dan membingungkan.

Permasalahan pembelajaran di atas dapat diatasi secara maksimal, yakni dengan kerja sama antara peneliti dan guru, maka berdasarkan diskusi antara peneliti dan guru bahasa Indonesia, media gambar berseri digunakan sebagai salah satu sarana dalam menghadapi permasalahan pembelajaran menulis. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti memilih judul berikut sebagai bahan untuk penelitian "Pemanfaatan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen Tahun Ajaran 2009/2010."

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar pembahasan mengenai segala hal yang akan diteliti tidak meluas. Selain itu, pembatasan masalah sangat penting agar pembahasan dalam

penelitian ini dapat lebih fokus, terarah, dan mendalam. Pembahasan masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan media gambar berseri pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen tahun ajaran 2009/2010.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemanfaatan media gambar berseri untuk meningkatkan kualitas proses keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen tahun ajaran 2009/2010?
2. Bagaimanakah pemanfaatan media gambar berseri untuk meningkatkan kualitas hasil keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen tahun ajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media gambar berseri untuk meningkatkan kualitas proses keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen tahun ajaran 2009/2010.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan media gambar berseri untuk meningkatkan kualitas hasil keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri Pilangsari 1 Sragen tahun ajaran 2009/2010.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dan referensi kajian penelitian lebih lanjut untuk dipertimbangkan dalam memperbaiki kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Dapat memberikan masukan yang positif terhadap pembelajaran menulis dengan media pembelajaran yang bervariasi.
- 2) Dapat memberi solusi terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran menulis melalui media gambar, khususnya gambar berseri.
- 3) Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis.
- 4) Dapat memberikan masukan kepada guru dengan menerapkan metode, strategi, pendekatan, dan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran menulis.

b. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan dan memotivasi keterampilan siswa dalam menulis, terutama menulis narasi.

Dapat memudahkan siswa dalam menulis dengan menggunakan media gambar, khususnya gambar berseri